

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ekstrak kulit buah jengkol (*Pithecellobium jiringa*) mengandung senyawa metabolit sekunder flavonoid, fenolik, saponin dan alkaloid yang dapat membunuh hama walang sangit (*Leptocorisa oratorius*) dengan nilai total fenolik ekstrak kulit buah jengkol sebesar 0,65 mg GAE/g DW. Konsentrasi ekstrak kulit buah jengkol untuk uji LC₅₀ selama waktu 12 jam dan 24 jam terhadap hama walang sangit yang efektif diperoleh sebesar 24,4174 g/L dan 17,3101 g/L dengan persentase kematian hama 53 %. Ekstrak kulit buah jengkol (*Pithecellobium jiringa*) pada konsentrasi 35 g/L diperoleh persentase kematian tertinggi sebesar 87 % hama walang sangit yang mati dengan waktu 24 jam. Ekstrak kulit buah jengkol ini dapat dijadikan sebagai pestisida alami dalam mengendalikan hama walang sangit (*Leptocorisa oratorius*).

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka disarankan untuk penelitian selanjutnya :

1. Melakukan penelitian dengan menggunakan modifikasi dengan tanaman lain agar tingkat mortalitas kematian hama semakin tinggi.
2. Melakukan uji bioaktivitas lain dari kulit buah jengkol.
3. Melakukan pengujian terhadap hama jenis lain yang merusak tanaman untuk mengetahui apakah ekstrak kulit buah jengkol dapat digunakan sebagai pestisida nabati.

